

## ABSTRAK

**Maulana Ahsan, 1910110080**, “Strategi Motivasi Belajar Guru Tahfidz Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik di MTs Ma’ahid Kudus”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) strategi motivasi belajar guru tahfidz pada Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik di MTs Ma’ahid Kudus, 2) faktor pendukung dan penghambat dalam Strategi Motivasi Belajar Guru Tahfidz Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik di MTs Ma’ahid Kudus. Pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah bagaimana Strategi Motivasi Belajar Guru Tahfidz Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik di MTs Ma’ahid Kudus serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam Strategi Motivasi Belajar Guru Tahfidz Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik di MTs Ma’ahid Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini peneliti secara langsung menggali informasi di lokasi penelitian yaitu MTs Ma’ahid Kudus. Sumber data yang diperoleh adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penulisan ini sebanyak 6 orang meliputi kepala sekolah, guru tahfidz dan tiga orang peserta didik MTs Ma’ahid Kudus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam pembelajaran tahfidz di MTs Ma’ahid Kudus guru tahfidz menggunakan tiga strategi yaitu pertama strategi persiapan, kedua strategi penguatan dan yang ketiga strategi retensi. Selain dari pihak guru kepala sekolah juga mempunyai strategi dalam keberhasilan pembelajaran tahfidz yaitu memilih guru tahfidz yang sudah hafidz Qur’an 30 juz serta manajemen waktu dan tempat pembelajaran. Bentuk motivasi intrinsik antara lain menjelaskan keutamaan bagi orang yang menghafal al-Qur’an dan meningkatkan rasa ingin tahu dengan ayat-ayat akan dihafalkan. Kedua motivasi ekstrinsik Bentuk motivasi ekstrinsik antara lain beasiswa tahfidz, yaitu berupa bantuan pendidikan berupa beasiswa tahfidz kepada para peserta didik yang mempunyai hafalan al-Qur’an dan Pemberian hadiah kepada santri berprestasi di saat wisuda tahfidz kelas IX. Terdapat faktor pendukung dalam strategi motivasi belajar guru tahfidz dalam pembelajaran tahfidzul Qur’an untuk meningkatkan hafalan peserta didik di mts ma’ahid kudus adalah sebagai berikut : guru yang profesional dan kompeten di bidangnya, kemampuan menghafal santri yang cepat, sarana dan prasarana yang mendukung. Sedangkan Faktor penghambat strategi motivasi belajar guru tahfidz untuk meningkatkan hafalan peserta didik adalah sebagai berikut :banyaknya mata pelajaran yang harus dikuasai, ketergantungan dengan teman, mudah menyerah dan libur panjang.

**Kata kunci : Strategi Motivasi Belajar, Guru Tahfidz, Pembelajaran Tahfidzul Qur’**